



**MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 18/KPTS/KB.020/2/2019**

**TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS NYELUNGKUP  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN LADA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
  - b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 7-9 November 2018;
  - c. bahwa tanaman Lada Varietas Nyelungkup yang diusulkan oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung bekerja sama dengan Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro) Bogor dan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP), Medan telah disetujui untuk dilepas;
  - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c perlu melepas Varietas Nyelungkup Sebagai Varietas Unggul Tanaman Lada dengan Keputusan Menteri Pertanian;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
  2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);

3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;
6. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
7. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
- 8d. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/TP.010/11/2017 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 27/Kpts/KB.020/3/2018 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas Tanaman Perkebunan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Varietas Nyelungkup sebagai varietas unggul tanaman Lada.
- KEDUA : Deskripsi Varietas Nyelungkup sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban menyediakan benih dasar Varietas Nyelungkup sebagai benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal, 1<sup>i</sup> Februari 2019



Salinan Keputusan ini disampaikan Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
9. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di Lingkungan Kementerian Pertanian;
10. Gubernur di Seluruh Indonesia;
11. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
12. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
14. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
15. Kepala Balai Besar Perbenihan Dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon;
16. Kepala Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat; dan
17. Kepala Balai Pengembangan Benih Tanaman Perkebunan, Dinas Perkebunan Kepulauan Bangka Belitung.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 18/KPTS/KB.020/2/2019  
TENTANG  
PELEPASAN VARIETAS NYELUNGKUP  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL  
TANAMAN LADA

DESKRIPSI VARIETAS NYELUNGKUP

Asal varietas	: Lokal Bangka.
Silsilah	: Seleksi populasi.
Warna daun muda	: Hijau YGG 145A.
Warna daun tua	: Hijau tua GG- NN 137A.
Warna tangkai daun	: Hijau YGG 145A.
Tangkai daun	: Beralur.
Bentuk daun	: Jorong.
Bentuk pangkal/kaki Daun	: Membulat.
Bentuk ujung daun	: Meruncing.
Bentuk tepi daun	: Rata, melengkung ke bawah.
Bentuk tulang daun	: Menyirip ganjil, dengan 5 atau 7 tulang daun.
Bentuk dan tekstur permukaan daun	: Cembung, licin, tekstur daun kaku.
Warna batang muda	: Hijau GG 137B.
Warna batang tua	: Hijau GG 146A.
Bentuk batang	: Bulat beralur.
Percabangan	: Menggarpu.
Bentuk buah	: Bulat.
Warna buah muda	: Hijau YGG 141A.
Warna buah masak	: Orange Group N 25B.
Panjang ruas batang (cm)	: $6,84 \pm 0,80$ .
Panjang tangkai daun (cm)	: $1,66 \pm 0,21$ .
Panjang daun (cm)	: $11,43 \pm 2,31$ .
Lebar daun (cm)	: $6,38 \pm 1,08$ .
Tebal daun (mm)	: $0,65 \pm 0,09$ .
Panjang tangkai malai (cm)	: $1,2 \pm 0,26$ .
Panjang malai (cm)	: $9,10 \pm 0,52$ .
Jumlah bulir/malai	: $36,0 \pm 3,96$ .
Diameter buah (mm)	: $5,8 \pm 0,04$ .
Diameter biji (mm)	: $4,1 \pm 0,14$ .
Bobot buah/malai (g)	: $5,59 \pm 0,29$ .
Bobot 100 buah (g)	: $13,0 \pm 0,82$ .
Bobot 100 biji kering (g)	: $6,0 \pm 0,0$ .
Tinggi tanaman (cm)	: $326,7 \pm 43,3$ .
Diameter batang (mm)	: $22,2 \pm 1,96$ .
Panjang ruas batang (cm)	: $6,84 \pm 0,80$ .
Jumlah akar lekat	: $19,71 \pm 2,06$ .
Daya lekat akar	: Kuat.
Sulur gantung/sulur tanah	: Sedikit sampai tidak ada/Tidak ada.
Sifat pembungaan	: Tahunan.

Umur berbunga sampai masa petik buah	: 9 bulan.
Jumlah malai/cabang produksi	: $6,9 \pm 2,2$ .
Jumlah daun/cabang produksi	: $8,4 \pm 2,3$ .
Panjang cabang produksi (cm)	: $45,78 \pm 7,48$ .
Rata-rata produksi buah (kg/pohon)	: $8,34 \pm 46,43$ .
Rata-rata produksi lada putih (kg/pohon)	: $2,01 \pm 0,11$ .
Estimasi produksi lada putih (ton/ha)	: 6,03 (jarak tanam $1,8 \times 1,8$ m; populasi 3000 tanaman/ha; Tajar mati tinggi 3 m).
Kadar minyak atsiri (%)	: 2,10.
Kadar Piperin (%)	: 3,15.
Kadar oleoresin (%)	: 5,98.
Ketahanan terhadap penyakit utama (BPB)	: Moderat-tahan.
Kesesuaian lahan pengembangan	: Sesuai dikembangkan di lokasi dengan jenis tanah Podsolik merah-kuning, berpasir dengan kandungan bahan organik tinggi.
Pengusul	: Dinas Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung; Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat; Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan.
Pemulia	: Oti Rostiana, Susi Purwiyanti, Tias Arlianti.
Tim Peneliti	: Dyah Manohara, Agus Ruhnayat, E, Rini Pribadi dan Wiratno.
Tim BBPPTP Medan	: Dwi Praptomo, Asnilawarni Nasution, Susilawati Lubis.
Tim Dinas Pertanian Bangka Belitung	: Toni HA. Batu Bara, Ujang Johan, Sandi Laswardi, Hairil Anwar, Retno Suffatni, Zauzan Sutedjo, Wiwit Nuryanto, Cicik Pratiwi, Erico Pebriandi, Pahrrozuzi, Oska Supardi.
Pemilik varietas	: Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

